

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PERAN MASJID DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAKWAH OLEH PENGURUS MASJID RAYA AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

Rani Tri Mulyadi

NIM. 11744100449


Dosen Pembimbing:

Muhlasin, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022 M/1443 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

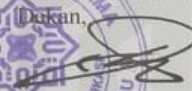
PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

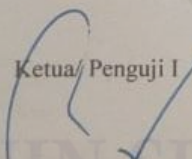
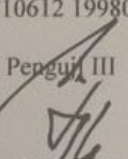
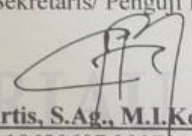
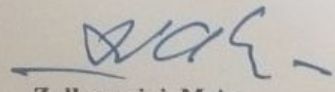
Nama : **RANI TRI MULYADI**
NIM : 11744100449
Judul : **PERAN MASJID DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAKWAH OLEH PENGUEUS MASJID RAYA AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 7 JUNI 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelarsarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 24 JUNI 2022
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

<p>Ketua/ Penguji I  Dr. Masduki, M.Ag NIP.19710612 199803 1 003</p> <p>Penguji III  Drs. Syahril Romli, M.Ag NIP. 19570611 198803 1 001</p>	<p>Sekretaris/ Penguji II  Artis, S.Ag., M.I.Kom NIP. 19680607 200701 1 047</p> <p>Penguji IV  Zulkarnaini, M.Ag NIP. 19710212 200312 1 002</p>
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Rani Tri Mulyadi**
NIM : 11744100449
Judul : **PENGELOLAAN AKTIVITAS DAKWAH OLEH PENGURUS MASJID NURUL IMAN KECAMATAN KAMPA**

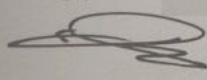
Telah Diseminarkan Pada:
Hari : SENIN
Tanggal : 23 AGUSTUS 2021

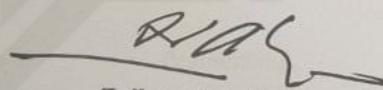
Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 November 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I, Penguji II,



Imron Rosid, S.Ag, MA, Ph. D
NIP. 19811118200901 1 006


Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rani Tri Mulyadi
Nim : 11744100449
Judul Skripsi : **Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar**

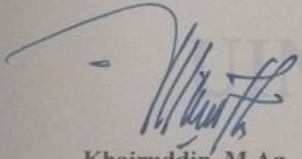
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Pembimbing,


Khairuddin, M.Ag.
NIP.197208 17200910 1 002


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP.196805 13200501 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGELOLAAN ANGGARAN DANA (*BUDGETTING*) DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAKWAH OLEH PENGURUS MASJID NURUL IMAN KECAMATAN
KAMPA

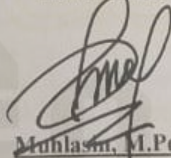
DI SUSUN OLEH

Nama: Rani Tri Mulyadi

Nim: 11744100449

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 02 Agustus 2021

Pembimbing

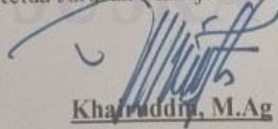


Muhlasmu, M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rani Tri Mulyadi
NIM : 11744100449
Tempat & Tanggal Lahir : Tanjung Pinang, 24 Januari 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : “ Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas .

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 30 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



MATERAI
EMPEL
83AJXB11791502

Rani Tri Mulyadi

NIM. 11744100449

ABSTRAK

Nama : Rani Tri Mulyadi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Fenomena yang sering kita temui dalam sistem pengelolaan masjid. Unggul dalam bangunan, namun tidak dalam pengelolaan. Seorang pengurus Masjid harus mampu dalam mengelolah meningkatkan aktivitas dakwah, sehingga mengurangi asumsi dalam masyarakat bahwa masjid hanyalah tempat ibadah semata (shalat). Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan manajemen dalam meningkatkan aktivitas dakwah masjid raya air tiris kecamatan kampar. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kabupaten Kampar. Objek penelitian ini adalah pengelolaan manajemen dalam meningkatkan aktivitas dakwah masjid raya air tiris kecamatan kampar. Selanjutnya yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus masjid Raya Air Tiris . Informan penelitian, Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian hasil data tersebut dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelusuran data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan perencanaan meningkatkan aktivitas dakwah, pengurus masjid Raya Air Tiris menerapkan fungsi manajemen. Yaitu pertama adanya perencanaan yang dilakukan berdasarkan musyawarah beberapa orang pengurus terkait, kedua adanya pengorganisasian yang dilakukan oleh pengurus yang memang profesional dibidangnya, ketiga adanya pelaksanaan aktivitas dakwah, keempat adanya pengawasan kegiatan, ketua pengurus masjid Raya Air Tiris melakukan pengawasan secara rutin kepada segala pihak yang terkait dalam kepengurusan masjid Raya Air Tiris tersebut. Namun, ketua masjid Raya Air Tiris menanamkan kepada segala pengurus yang terkait bahwa dalam setiap apapun yang dilakukan tidak pernah lepas dari pengawasan Allah SWT.

Kata Kunci: Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rani Tri Mulyadi
Majors : Da'wah Management
Title : Mosque Management in Increasing Da'wah Activities by mosque administrators of Masjid Raya Air Tiris District Kampar

This research is backed by the Phenomenon we often encounter in the mosque management system. Excelling in the building, but not in management. Especially in the management of in the event of preaching da'wah activities, thus reducing the assumption in the mosque that mosques are merely places of worship (prayer). Management mosque da'wah activity by the board of Masjid Raya Air Tiris. Thus, the purpose of this research is to increasing da'wah activities by mosque administrators of Masjid Raya Air Tiris District Kampar. The object of this research is management in increasing da'wah activity by the manager of Masjid Raya Air Tiris District Kampar. Furthermore, the subject in this study was the administrator of the Raya Air Tiris mosque. Data collection is done through observation, interviews and documentation which then results of the data analyzed with qualitative descriptive analysis techniques. Based on the data search results above can be concluded that in conducting the management of the admin of Masjid Raya Air Tiris implementing management functions. That is the planning of funds conducted based on deliberation of several members of the board, both of the organizing conducted by the managers who are professional in their field, all three of the implementation of in the management of the Masjid Air Tiris. However, the head of Masjid Raya Air Tiris, implanted to all the managers who were involved that in any way done never escape from the supervision of Allah SWT.

Keywords: Management mosque in improve da'wah activity

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar”**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbingumat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dari kedua Orang Tua, Rantoan (Ayahanda), dan Nurmayani (Ibunda) penulis serta bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas., M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiarti, M.Ag selaku WR I , Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II , Edi Erwan, S.Pt., M.Sc. selaku WR III.
3. Dr. Imron Rosidi., S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono, M, Si, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Muhlasin, S. Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Rafdeadi. S.Sos.I M, selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Bapak Muhlasin, S. Ag, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
10. Kepada Bapak/ibuk dan segenap pengurus Masjid Raya Air Tiris yang telah meluangkan Waktu dan Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
11. Kepada Bapak/Ibu jamaah Masjid Raya Air Tiris yang telah meluangkan waktu dan Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Skripsi ini.
12. Terimakasih buat Sahabatku M. Pramono, Adi Saputra, Rizal Fuadi, Handika, Pandi Ahmad, M.Isbat, dan sahabat-sahabatku yang lain yang senantiasa meluangkan waktu serta motivasinya kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
13. Keluarga Besar Manajemen Dakwah Angkatan 2017 dan Keluarga Besar Manajemen Lembaga Dakwah 2017 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.
14. Kepada Senior Manajemen Dakwah yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.
15. Seluruh keluarga besar KKN 2020 Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikari dan mandiri.
16. Kepada teman-teman PKL Pengadilan Agama Bangkinang 2020.

17. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Salam cinta dan tersayang buat Abangda Sishariato, Riski Rahmad Hidayatullah, Adinda intan Nuraini, dan adinda Nurul Azmi. Semoga abang dan Adek tersayang senantiasa tetap di dalam lindungan dan ampunan Allah Subhanahuwata'ala. Dan seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Jazakumullah bi khairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Maret 2022

Penulis,

Rani Tri Mulyadi
NIM :11744100449

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	6
B. Kajian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Pikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Sumber Data.....	19
D. Informan Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Validitas Data.....	22
G. Teknik Analisi Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar	26
B. Sejarah Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar.....	27
C. Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Raya Air Tiris	28
D. Fasilitas-fasilitas Umum di Masjid Raya Air Tiris	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Struktur Pengurus Masjid Raya Air Tiris.....	29
---	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	45

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepengurusan masjid yang profesional sangat dibutuhkan dalam pengelolaan masjid, karena mengingat masjid merupakan pusat dari berbagai kegiatan umat Islam, yang mana secara umum bisa dikatakan bagus dalam hal bangunan. Namun, banyak dalam pengelolaannya baik itu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasannya masih dikategorikan kurang profesional. Karena kurangnya profesionalitas dalam mengelola masjid tersebut, menyebabkan adanya asumsi dalam masyarakat bahwa masjid hanyalah sebatas tempat ibadah (shalat).

Manusia sebagai makhluk pekerja dan berkarya, tentu tidak lepas dari upaya-upaya yang sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik setelah direncanakan dan dilaksanakan. Namun dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut, ada yang bersifat personal, dan ada pula yang berbentuk kerja sama atas dasar suatu norma atau aturan –aturan yang tentunya telah disepakati pula.¹

Dalam islam, memakmurkan masjid merupakan suatu tanggung jawab yang harus dijalankan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S At-taubah ayat 18.²

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أَوْلِيٰكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap*

¹Perdamaian, *Etika Manajemen Masjid* (Solo : Pustaka Iltizam, 2014). 1

²Latief awaludin. *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita* (Jakarta : WALI, 2010), 189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q.S At-taubah 18).

Dalam ayat diatas sangat jelas bahwa memakmurkan masjid merupakan suatu tanggung jawab kita sebagai umat islam, dan bukan merupakan tanggung jawab perseorangan. Oleh karena itu sumber daya manusia yang profesional sangat dibutuhkan dalam menunjang tercapai sebuah pengelolaan masjid yang baik.

Dengan demikian, secara etimologi arti masjid adalah menunjuk kepada suatu tempat (bangunan) yang fungsi utamanya adalah sebagai tempat shalat dan bersujud menyembah Allah SWT. Dalam konteks Indonesia, keberadaan mesjid tidak terlepas dari sejarah umat islam di Indonesia. Masjid merupakan suatu lembaga yang cukup tua, lebih tua dari Negara Kesatuan Republik indonesia(NKRI) dan setua sejarah umat Islam itu sendiri. Tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa masjid di indonesia merupakan suatu lembaga yang mempunyai akar sejarah yang panjang sehingga keberadaan dan peranannya ditengah-tengah masyarakat telah amat mapan.

Selain itu, kehadiran masjid dalam satu lingkungan masyarakat setidak-tidaknya menjadi identitas bagi keberadaan komunitas muslim di lingkungan tersebut.³Namun dewasa ini, kita bisa melihat banyaknya masjid yang keberadaannya hanyalah sekedar bangunan semata, namun dalam pengelolaannya kurang diperhatikan baik dalam segi keuangan, administrasi.

Yang menjadi keberdayaan masjid adalah aspek dana ataupun keuangan. Karenanya masjid memerlukan manajemen keuangan yang benar, yakni pengelolaan keuangan masuk dan keluar haruslah dikelola dengan baik dan benar, supaya kegiatan dakwa yang ada didalamnya berjalan dengan lancar.

Dikarenakan banyaknya penulis melihat masjid-masjid dalam segi bangunan bisa dikatakan bagus dan juga penuh dengan nilai sejarah, namun

³Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dalam pengelolaannya. Terkhusus dalam pengelolaannya oleh pengurus masjid itu sendiri. Oleh karena hal itulah yang mendorong minat penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Masjid dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

1. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari istilah manajemen, manajemen sendiri berasal dari kata *“to manage”* yang diartikan dengan mengendalikan, menangani, atau mengelola agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan.⁴

2. Aktivitas Dakwah

Aktivitas merupakan suatu kegiatan, kerja atau kegiatan kerja yang dilakukan oleh satu orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Dakwah merupakan upaya untuk memberikan solusi islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Yang mana masalah tersebut mencakup seluruh aspek, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, hukum, politik, sains, teknologi dan lain sebagainya.⁵

Berdasarkan pengertian diatas Aktivitas Dakwah dapat diartikan sebagai kegiatan keagamaan yang dituangkan dalam berbagai aktivitas kebajikan yang bernilai ibadah dan memberikan nilai sekaligus solusi.

3. Pengurus Masjid Raya Air Tiris

⁴Zasri M. Ali *Dasar Dasar Manajemen* (Pekanbaru: Suksa Pers, 2008), 1

⁵Munir. *Metode Dakwah* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2003), 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengurus masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar merupakan orang-orang yang menjalankan kegiatan dalam kepengurusan masjid, yang tertuang dalam suatu struktur organisasi kepengurusan. Adapun masjid Raya Air Tiris merupakan salah satu masjid yang berada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang penulis harapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dan menambah wawasan baik bagi penulis sendiri maupun bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pada jurusan Manajemen Dakwah.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan menjadi pedoman bagi semua pihak yang terkait, baik itu penulis sendiri, pengurus Masjid Raya Air Tiris kecamatan Kampar, begitu juga dengan pembaca yang khususnya jurusan Manajemen Dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk memenuhi tugas akhir bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Manajemen Dakwah.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum tentang masjid Raya Air Tirisdi Kecamatan Kampar.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengelolaan

Pengelolaan yang merupakan pelaksana dari kegiatan manajemen, kegiatan dalam manajemen tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manajemen lainnya dan saling berkesinambungan antara satu dengan lainnya. Kegiatan manajemen sebenarnya tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, melainkan oleh keseluruhan anggota organisasi, itu sebabnya kata manajemen dalam pengertian sebagai pengelola tidak bisa ditujukan hanya pada satu orang. Istilah manajemen itu berasal dari kata to manage, yang diartikan dengan mengendalikan, menangani atau mengelola untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja.⁶

Menurut GR. Terry, pengelolaan (manajemen) diartikan sebagai proses yang khas yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Yang dilakukan untuk menentukan dan usaha mencapai sasaran-sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁷

Manajemen adalah suatu ilmu untuk mengelola suatu aktivitas, dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan bekerjasama secara efisien dan terencana dengan baik. Sebagai ilmu baru yang berkembang menjelang abad dua puluh, manajemen terus berkembang dengan pesat, sesuai dengan perkembangan zaman. Ilmu itu dewasa ini dapat digunakan untuk kegiatan apa saja, yang bersifat kerjasama untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien, atau usaha dengan kegiatan sekecil

⁶M. Ali Zabri, *Dasar Dasar Manajemen*, (Pekanbaru, Suska Pers, 2008), 1

⁷Gorge R Terry, *Asas Asas manajemen*, (Bandung, Alumni 2006), 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin dan memperoleh hasil yang maksimal.⁸

Manajemen adalah suatu ilmu untuk mengelola suatu aktivitas, dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan bekerjasama secara efisien dan terencana dengan baik. Sebagai ilmu baru yang berkembang menjelang abad dua puluh, manajemen terus berkembang dengan pesat, sesuai dengan perkembangan zaman. Ilmu itu dewasa ini dapat digunakan untuk kegiatan apa saja, yang bersifat kerjasama untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien, atau usaha dengan kegiatan sekecil mungkin dan memperoleh hasil yang maksimal.⁹

a. *Planning* (perencanaan)

Planning adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.¹⁰ Dalam perencanaan anggaran ditetapkan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek, sasaran yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan dan sebagainya.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Organizing, merupakan kegiatan kedua dari fungsi manajemen setelah penyusunan perencanaan. Adapun Gorge Terry organizing ataupun organisasi merupakan pengelompokan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.¹¹ Dalam anggaran segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan di masa depan telah ditetapkan, maka lembaga atau perusahaan harus mencari sumber daya yang

⁸ Aziz Muslim, Manajemen Pengelolaan Masjid, Jurnal Jurusan Fakultas Dakwah Uin sunan kalijaga, Vol. V, No.2 Desember Tahun 2004

⁹ Aziz Muslim, Manajemen Pengelolaan Masjid, Jurnal Jurusan Fakultas Dakwah Uin sunan kalijaga, Vol. V, No.2 Desember Tahun 2004

¹⁰ M Ali Zasri, *Dasar-dasar Manajemen*, (pekanbaru, Suska Pers, 2008), 12

¹¹ Gorge R Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (jakarta: Bumi Aksara, 1992), 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan untuk merealisasikan rencana yang telah ditetapkan tersebut.

c. *Actuating* (pelaksanaan)

Gorge terry mengemukakan, bahwa *actuating* merupakan penggerak anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran usaha yang diinginkan. Dalam anggaran, setelah sumber daya yang dibutuhkan diperoleh, maka tugas manajemen adalah mengarahkan dan mengola setiap sumber daya yang telah dimiliki perusahaan atau lembaga agar dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

d. *Controlling* (Pengendalian)

Pengendalian merupakan suatu proses untuk memastikan adanya kinerja yang efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dalam proses anggaran setelah sumber daya yang dibutuhkan perusahaan ataupun lembaga diperoleh dan diarahkan untuk bekerja sesuai dengan fungsi masing-masing, maka langkah berikutnya adalah memastikan bahwa setiap sumber daya tersebut telah bekerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh perusahaan atau lembaga, untuk menjamin bahwa setiap sumber daya organisasi telah bekerja dengan efektif dan efisien.

Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Yang mana manajemen ataupun pengelolaan memiliki enam unsur, yang kita kenal dengan “enam M” yaitu:

- a. Men, tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja eksekutif maupun operatif.
- b. Money, merupakan modal ataupun uang yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Methode, merupakan cara-cara yang dipergunakan dalam usaha untuk mencapai tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Materials, bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- e. Machines, mesin-mesin atau alat-alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- f. Market, merupakan pasar untuk menjual output dari jasa-jasa yang dihasilkan.

Dari uraian diatas, dapat diketahui secara umum bahwa untuk menjalankan aktivitasnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi, serta memerlukan analisis dan pengendalian biaya guna menetapkan bahwa sumber daya yang langka tersebut telah digunakan secara efektif dan efisien.

Masjid termasuk salah satu lembaga non profit ataupun lembaga nirlaba, yang manatujuan didirikan masjid adalah semata-mata untuk beribadah kepada Allah dan untuk kemaslahatan umat, bukan untuk memperoleh laba baik untuk pribadi ataupun kelompok. Yang mana kegiatan dalam mengelola ini merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam idaroh masjid yaitu memperhatikan bagaimana pengelolaan dalam kegiatan dakwah masjid.

2. Aktivitas Dakwah

Aktivitas merupakan kegiatan, kerja ataupun kegiatan kerja yang dilaksanakan oleh satu orang atau lebih, yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan dakwah Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Menurut Samsul Munir Amin selaku pengarang buku *Ilmu Dakwah* ia berpendapat bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesen-pesan agama islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individu maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat untuk mencapai kebahagiaan baik dunia maupun akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.

Salah satu tokoh yaitu Quraish Shihab juga berpendapat bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukannya hanya sekedar peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Terutama pada masa sekarang ini, dakwah harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek.¹²

3. Tujuan Dakwah

Secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat dengan ridho Allah.

Adapun tujuan dakwah, pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu:

- a. Tujuan Umum Dakwah (mayor objective), tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah.
- b. Tujuan Khusus Dakwah (minor objective), merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah.

Adapun juga dalam esensinya dakwah dapat dilakukan dalam empat macam aktivitas, yaitu sesuai dengan firman Allah dalam Alqur'an Q.S Ali Imran 104.¹³

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ

¹²Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwa*, (Jakarta, Amzah 2013)1-5

¹³Latief awaludin. *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita*, (Jakarta : WALI, 2010), 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*

- a. yad'una ilal khairi, yaitu menyampaikan dan menyeru kepada manusia agar menerima dan mengamalkan ajaran islam dalam seluruh hidupnya, dengan keyakinan bahwa dakwah islam sebagai satu-satunya agama Allah bagi seluruh umat manusia yang dapat menyampaikan kebahagiaan hidup yang hakiki dan menjadi sumber kebaikan dan kebenaran yang tidak diragukan lagi.
- b. Al-Amar bil ma'ruf, yaitu memrintah manusia terutama yang menerima dan memeluk agama islam sebagai jalan hidupnya untuk membuat keabajikan, yakni segala perkara yang diridhoi Allah, baik berupa ucapan, perbuatan, dan buah fikiran yang dapat memberikan mafaat dan maslahat terhadap manusia, baik perorangan maupun masyarakat.
- c. An-Nahy an Al-Munkar, yaitu mencegah atau menghalangi setiap bentuk kemungkaran atau setiap perkara yang tidak dirhidoi Allah.
- d. Taghyir Al-Munkar, yaitu membasmi atau mengubah dan menghilangkan berbagai kemungkaran yang terdapat dalam kehidupan masyarakat.

Dari penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa dakwah mempunyai tujuan tertentu, yakni meneyeruh, dan mengajak manusia agar memenuhi perintah Allah, yaitu memeluk agama islam dan mempraktekkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Untuk mencaapai tujuan yang dimaksud, untuk itu dakwah mengambil langkah-langkah:

- a. Kepada mereka yang belum memeluk islam, diajak dan anjurkan memeluk agama islam. Karena dengan menghayati dan memahami

¹⁴Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*(Jakarta : Amzah, 2013) 7-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam akan mendapatkan beberapa tuntutan kebaikan yang dapat mengantarkan kearah kebahagiaan

- b. Kepada mereka yang sudah memeluk agama islam, dianjurkan untuk senantiasa menjaga keislamannya, mengingatkan amalannya.

4. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah:

a. Da'i (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau melalui organisasi ataupun lembaga.

Secara umum kata da'i ini sering disebut dengan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan. Seperti penceramah agama, khatib, dan sebagainya.

b. Mad'u

Mad'u merupakan manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Atau dengankata lain manusia secara keseluruhan.

c. Maddah (materi) dakwah

Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.

Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok yaitu:

1) Masalah Akidah

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhak)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah adalah masalah akidah.

2) Masalah Syari'ah

Hukum atau syari'ah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya.

Materi dakwah yang berifat syari'ah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat islam. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, maka materi dakwah dalam bidang syari'ah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok dalam keburukan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebajikan.

3) Masalah Mu'amalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amalah lebih besar porsi nya dari pada urusan ibadah. Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bimu ini masjid, tempat mengabdikan kepada Allah. Ibadah dalam mu'amalah di sini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Cakupan aspek mu'amalah juga lebih luas dari pada ibadah.

4) Masalah Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari 'khuluqun' yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabi'at. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabi'at atau kondisi temperatur bathin yang memengaruhi perilaku manusia. Ilmu akhlak bagi Al-Farabi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak lain dari bahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat mengantarkan manusia kepada tutjuan hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan, atau kekurangan yang dapat merintanggi usaha pencapaian tujuan tersebut.¹⁵

5. Metode Dakwah

Secara etimologi metode berasal dari bahasa yunan, yaitu “metodos” yang artinya cara atau jalan. Jadi, metode dakwah adalah jalan atau cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Menurut K.H Ahamad Siddiq, mantan Rais ‘Am Nahdhatul Ulama, bahwa “berbagai macam sarana dapat diperlukan untuk dakwah ini, mulai dari harta benda, tenaga, ilmu teknologi, wibawa, lemabga sosial dan lain-lain.

Adapun prinsip penggunaan metode dakwah yaitu termaktub dalam Q.S An-nahl ayat 125.¹⁶

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (An-Nahl 125).*

Dari firman Allah jelas bahwa prinsip dakwah islam tidaklah mewujudkan kekakuan, akan tetapi menunjukkan fleksibelitas yang tinggi.

Pada ayat diatas terdapat berbagai metode dalam menyampaikan dakwah yaitu: 1. Bil-hikma, 2. Maudza hasanah, 3. Mujadalah.

¹⁵Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta, Prenadamedia Group 2003). 24-31

¹⁶Latief Awaludin. *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita*, (Jakarta : WALI, 2010), 281

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ajakan dakwah tidak mengharuskan cepatnya keberhasilan dengan satu metode saja, melainkan dapat menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi sasaran dakwah kita.

6. Media Dakwah

Kata media, berasal dari bahasa latin, yaitu “median” yang merupakan bentuk jamak dari medium yang artinya secara etimologi yang berarti alat perantara. Wilbur Schramm mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran.

Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide dan sebagainya. Dengan banyaknya media yang ada maka da’i harus dapat memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah.¹⁷

7. Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan implementasi ide atau gagasan, perencanaan dan pelaksanaan dari sebuah kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Pada awalnya kata strategi digunakan untuk kepentingan militer saja, tetapi kemudian berkembang ke berbagai bidang yang berbeda, termasuk dalam kegiatan dakwah. Dalam dakwah islam, strategi dapat dibedakan dengan taktik. Adapun strategi dakwah dalam pengembangan dakwah islam.

a. Strategi dakwah dilihat dari tujuan dakwah

Dilihat dari tujuan dakwah, ada dua strategi yang dikembangkan dalam penyebaran dakwah islam, yaitu strategi tawsi’ah (penambahan jumlah ummat islam) dan tarqiyah (peningkatan kualitas umat islam).

b. Strategi dakwah dilihat dari pendekatan dakwah

Jika dilihat dari segi pendekatan dakwah, maka ada dua strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan dakwah yaitu, strategi dakwah kultural, dan strategi dakwah struktural.¹⁸

¹⁷Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwa*, (Jakarta : Amzah, 2013) ,95-104

¹⁸Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Pers), 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan begitu yang dimaksud dengan aktivitas dakwah adalah suatu kegiatan keagamaan yang dijalankan oleh satu orang atau lebih dalam mencapai suatu tujuan pada arah kebaikan, dengan tujuan memberikan solusi dan bernilai ibadah di sisi Allah.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang masjid ini telah dilakukan oleh beberapa orang (peneliti), sehingga penulis memaparkan beberapa kajian terdahulu yang pernah dibuat yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Penelitian terdahulu digunakan untuk menghindari adanya kesamaan objek dengan penelitian lainnya. Adapun yang menjadi kajian terdahulu penulis adalah :

1. Skripsi yang berjudul “*Pengelolaan Dana Infak dalam Memakmurkan Masjid Agung An-nur Pekanbaru*” yang ditulis oleh Yuli Hartati Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pekanbaru, 2015. Yang mana dalam melakukan penelitian Yuli Hartati menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan kualitatif. Setelah melakukan penelitian tersebut penulis (Yuli Hartati) memperoleh hasil bahwa manajemen dana infak di masjid Agung An-nur sesuai dengan prosedur pengelolaan yang sesuai teori yang dikutip peneliti (Yuli Hartati), yang mana pengelolaannya mencakup persoalan Ri’ayah, Idaroh, imaroh.

Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Hrantati ini adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan dana masjid dalam mengembangkan dakwah islam, hanya saja fokusnya (Yuli Hartati) pada memakmurkan masjid.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuli Hartati adalah bagaimana pengelolaan dana infak dalam memakmurkan masjid, sedangkan penelitian yang penulis lakukan merupakan pengolaan dana dalam meningkatkan aktivitas dakwahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi yang berjudul *Aktivitas Dakwah Hasan Al-banna (analisis metode dan media dakwah)*. Penelitian ini ditulis oleh saudara Fakhurrazi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang 2009. Adapun dalam melakukan penelitian ini peneliti (Fakhurrazi) menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatannya adalah studi tokoh. Setelah melakukan penelitian peneliti (Fakhurrazi) memperoleh hasil bahwa meskipun metode dakwah Hasan Al-banna memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan, namun kelebihan yang dimiliki dan dikembangkannya patut menjadi contoh dalam berdakwah memperjuangkan agama Allah.

Adapun persamaan dalam penelitian yang saya lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhurrazi adalah sama-sama membahas tentang aktivitas dakwah.

Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fakhurrazi fokus kepada aktivitas dakwah seorang tokoh (Hasan Al-banna), sementara penelitian yang saya lakukan memfokuskan kepada pengelolaan anggaran dalam meningkatkan aktivitas dakwahnya.

3. Skripsi yang berjudul *Strategi Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jama'ah Di Masjid Raya Al-Ittihad Kec.Kuok Kab. Kampar*. Penelitian ini ditulis oleh saudara Elki Ali Yahfi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Agama Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) 2017. Adapun dalam melakukan penelitian, peneliti (Elki Ali Yahfi) menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Setelah melakukan penelitian peneliti memperoleh hasil bahwa Strategi yang dilakukan pengurus dalam meningkatkan pengamalan agama jama'ah memiliki tiga tahapan antaranya adalah 1. Pendidikan agama, 2. Pengkajian agama, 3. Komunikasi antara sesama pengurus.

Adapun persamaan dalam penelitian yang saya lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara (Elki Ali Yahfi) adalah sama-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

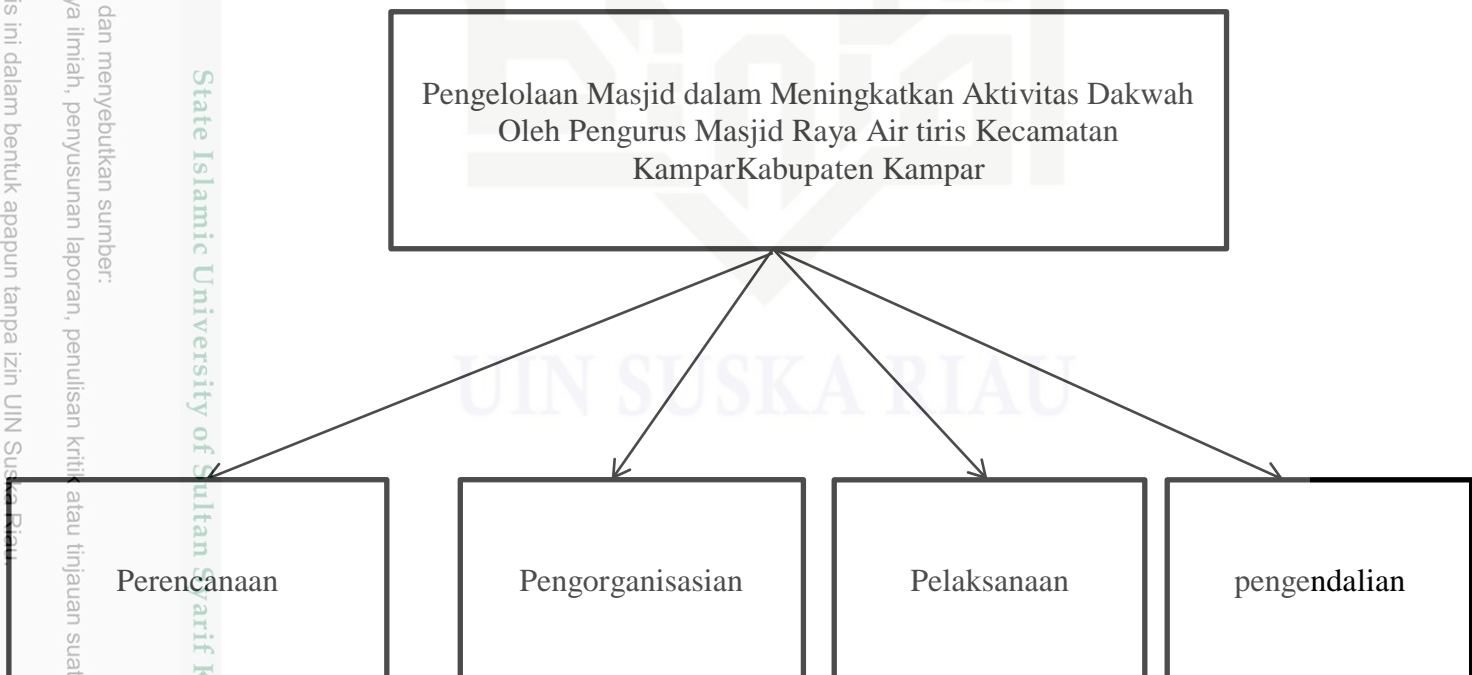
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama membahas kegiatan ataupun upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid.

Sementara perbedaannya peneliti (Elki Ali Yahfi) memfokuskan pada strategi pengurus dalam meningkatkan pengamalan jama'ah, sedangkan saya fokus pada anggaran dalam meningkatkan aktivitas dakwah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian. Adapun yang akan menjadi kerangka pikir pada penelitian ini adalah Pengelolaan Masjid dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang akan diuraikan sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif.¹⁹ Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas.²⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar di Kabupaten Kampar.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini setelah proposal ini diseminarkan. Pada 04 Oktober 2021 di Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar

C. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa wawancara secara langsung dengan pihak yang mengelola dana infak masjid, sehingga diperoleh keterangan yang lengkap mengenai kondisi, perkembangannya selama ini, dan cara mengelola dana dengan baik.

¹⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

²⁰*Ibid*, 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam hal ini data sekunder yang diambil mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan organisasi dan program kegiatan masjid.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, diantaranya adalah Ketua Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yaitu bapak H. Aswin Noer bendahara 1 (satu) dan bendahara 2 (dua), Ketua Remaja Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar, serta dua orang jema'ah masjid raya Air Tiris tersebut yaitu bapak Yatim dan bapak zakaria, yang berfungsi sebagai informan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.²¹ Adapun observasi juga sering dikatan dengan kata lain adalah pengamatan, adapun tujuan dilakukannya pengamatan ini adalah karena banyaknya hal-halo yang disampaikan oleh narasumber dengan fakta yang terjadi dilapangan banyak dijumpai ketidak sesuaian.

Dalam melakukan pengamatan peneliti biasanya menggunakan alat perekam (jika perlu), dan juga peneliti diharapkan bisa berbaur dengan

²¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada), 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat ataupun budaya dimana peneliti melakukan penelitian, sehingga muda memperoleh data dan juga agar bisa melihat keadaan yang sesungguhnya dengan apa yang disampaikan oleh narasumber dalam proses wawancara.²²

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.²³Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Pengelolaan Anggaran (budgeting) dalam masjid Raya Air Tirisdalam meningkatkan ativitas dakwah oleh pengurus Masjid. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan.Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yangmenurutnya *privasi* atau rahasia.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara antara lain adalah :

- a. Peniliti harus berusaha mengembangkan sikap nondjudmental (sesuai dengan apa yang ada di lokasi penelitian tersebut).
- b. Peneliti harus belajar bahasa dan budaya responden.
- c. Perlu diperhatikan strategi-strategi nonverbal yang kemungkinsn mempengaruhi berjalannya proses penelitian.

²²*Ibid*,138

²³Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.²⁴

Adapun dokumen merupakan rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam meyeleksi dokumen yang dipandang sangat bernilai sebagai berikut

- a. Mengidentifikasi situasi sosial dimana suatu peristiwa atau kasus memiliki makna yang sama.
- b. Dalam hubungannya dengan identifikasi, perlu dikenali persamaan dan perbedaannya.²⁵

F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.²⁶ Adapun validitas data merupakan suatu alat ukur yang harus memenuhi dua syarat utama, harus valid dan dapat dipercaya.²⁷ sehingga untuk menguji validitas penelitian ini maka peneliti menggunakan alat uji triangulasi. Dalam teori Denzim (1978), ia telah mengemukakan empat tipe dasar triangulasi, yaitu sebagai berikut :

²⁴*Ibid*,91

²⁵Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya),

²⁶M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

²⁷S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Triangulasi data, adalah penggunaan beragam sumber dalam suatu kajian
2. Triangulasi investigator, adalah penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan sosial yang berbeda
3. Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data.
4. Triangulasi metodologi, adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.²⁸

G. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.²⁹ Teknik Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, dapat ditempuh melalui tiga cara yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian, serta proses penstransformasian data-dat kasar yang didapat dari catatan tertulis dilokasi penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode-kode yang diperlukan, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus yang selanjutnya dilakukan penelitian lapangan sampai penyusunan akhir laporan.

2. Model data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun

²⁸Michael Quinn Patton *Metode Evaluasi kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009),

²⁹Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan suatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang Pengelolaan Masjid Dalam mengembangkan dakwah oleh pengurus Masjid.

4. Menarik Kesimpulan (*Verifikasi*)

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran, untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau upaya yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Atau dengan kata lain, verifikasi merupakan usaha memunculkan makna-makna dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya dengan validitas penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat berdasarkan fakta, secara sistematis, memberi analisis secara cermat, kritis dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.³⁰ Sehingga diharapkan dengan metode ini penulis dapat mendeskripsikan bagaimana Pengelolaan Masjid Raya Air Tirisdalam Mengembangkan Dakwah Oleh

³⁰Nawawi Hadrawi, *Metotologi Penelitian Bidang Sosial*, (Semarang : Gaja Mada University, 1999), 30.

Pengurus Masjidraya Air Tiris.Yang berada di Kecamatan
KamparKabupaten Kampar tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar

1. Letak Geografis

Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar. Pada mulanya kecamatan ini dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah No. 14.01.02 yang terdiri dari 1 Kelurahan dan 17 Desa. Luas wilayah kecamatan Kampar kurang lebih 136,28 km dengan batas wilayah kecamatan sebagai berikut:³¹

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Kampar Utara
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Kampar kiri tengah
- c. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Bangkinang
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Kampar Timur

Wilayah kecamatan Kampar yang berpusat di kelurahan Air Tiris yaitu terdiri dari 1 kelurahan Air tiris dan 17 Desa.

2. Kondisi Sosial

Masyarakat Kecamatan Kampar secara sosial berperan penting dalam rangka mewujudkan tata kehidupan sosial yang baik, maka pemerintah dan masyarakat melaksanakan usaha-usaha yang diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam kesejahteraan sosial agar tercipta masyarakat cerdas, sehat dan berkualitas tinggi, antara lain bidang kesehatan, agama dan bidang sosial lainnya seperti pemberantas kemiskinan, korban bencana alam, antisipasi kenakalan remaja, keamanan dan ketertiban serta lainnya. Perkembangan sosial budaya, kesenian, olahraga, kesehatan, program keluarga berencana, cukup baik di kecamatan Kampar. Selain gotong royong disetiap desa cukup baik yang dimonitori oleh lurah dan kepala desa.

³¹ Dokumen Kecamatan Kampar. Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sejarah Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar

1. Profil Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar

Manusia sebagai makhluk pekerja dan berkarya, tentu tidak lepas dari upaya-upaya yang sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik setelah direncanakan dan dilaksanakan. Namun dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut, ada yang bersifat personal dan ada pula yang bersifat berbentuk kerja sama atas dasar suatu norma atau aturan-aturan yang tentunya telah disepakati pula.³²

Uraian diatas merupakan gambaran dari sejarah berdirinya masjid Raya Air Tiris yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu salah satu masjid yang berada di kecamatan Kampar, tepatnya terletak di kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Masjid Raya Air Tiris merupakan salah satu masjid yang menjadi pusat peribadatan masyarakat setempat, yang mana dibangun pada tahun 1985 yang dikategorikan masjid jami' masjid Raya Air Tiris memiliki luas tanah 678 m persegi, dan luas bangunan 360 m persegi

Tentunya dalam pembangunan masjid Raya Air Tiris ini tidak lepas dari kekompakan warga gotong royong masyarakat para tokoh dan donator dari kaum berada.

bapak H. Aswin Noer selaku Ketua Pengurus masjid Raya Air Tiris menjelaskan struktur organisasi kepengurusan masjid Raya Air Tiris yang peneliti temui.

2. Data Umum Masjid Raya Air Tiris

- a. Nama : Masjid Raya
- b. Alamat : Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar
- c. Tahun berdiri : Tahun 1985
- d. Luas tanah : 678 m²
- e. Luas bangunan : 360 m²
- f. Status tanah : SHM

³² Perdmaian Dkk, *Etika Manajemen Masjid* (solo : Pustaka Iltizam), 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Jumlah jamaah : >150 Orang
- h. Daya tampung : 200 Orang
- i. Jumlah pengurus : 37 Orang

C. Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Raya Air Tiris

Masjid Raya Air Tiris memiliki kegiatan dakwah rutin. Adapun Kegiatan dakwah rutin di Masjid Raya Air Tiris diantaranya :

1. Menyelenggarakan kegiatan hari besar Islam
2. Menyelenggarakan pengajian rutin seminggu sekali.
3. Menyelenggarakan seni al-qur'an
4. Menyelenggarakan program tahfiz qur-an
5. Menyelenggarakan kajian remaja masjid
6. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan
7. Pemberdayaan infak, wakaf, shadaqoh, dan zakat
8. Menyelenggarakan wirid bapak-bapak
9. Menyelenggarakan wirid ibu-ibu

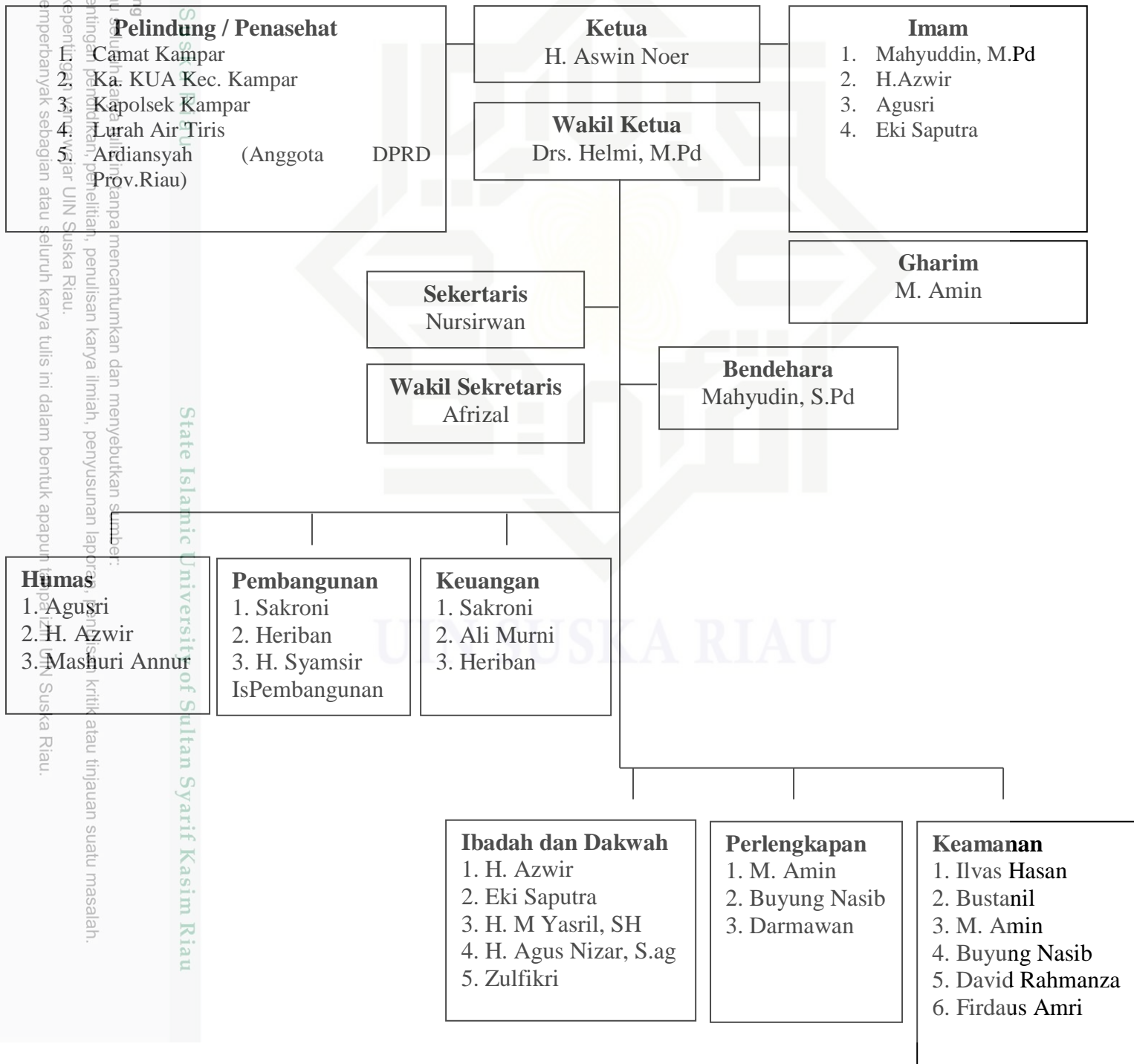
D. Fasilitas-fasilitas Umum di Masjid Ar-Rahim

1. Tempat wudhu
2. Kamar mandi/ WC
3. Pembangkit Listrik/Genset
4. Sound system dan multimedia
5. Full AC/penyejuk ruangan
6. Perlengkapan pengurus jenazah
7. Ruang belajar, pendidikan MDTA
8. Tempat penitipan sepatu
9. Gudang
10. Taman
11. Lahan parkir
12. Vacuum clenner
13. Kamera CCTV

14. Ruang Takmir masjid

E. Struktur Pengurus Masjid Ar-Rahim

**Struktur organisai Masjid Raya Air Tiris
Peridode 2019 sd 2022**



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang di peroleh dilapangan dan dilakukan analisis terhadap manajemen dalam meningkatkan aktivitas dakwah oleh pengurus masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar maka hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa :

Manajemen dalam meningkatkan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh pengurus Masjid Raya Air Tiris kecamatan Kampar adalah dengan cara menerapkan fungsi manajemen, yaitu manajemen dalam meningkatkan dakwah :

1. Perencanaan
2. Adanya pengorganisasian
3. Adanya pelaksanaan
4. Adanya pengawasan

Untuk tujuan dakwah Islam diartikan sebagai upaya mengajak, meyakini, dan mengamalkan aqidah dan syariat Islam. Wujud dari tujuan dakwah dalam Islam tak lain agar terwujud kebahagiaan serta kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat. Jadi demi mencapai optimalnya aktivitas dakwah tentu tak lepas dari manajemen yang baik. Manajemen dalam meningkatkan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh pengurus Masjid Raya Air Tiris kecamatan Kampar adalah tak lepas dari dakwah islam yang di ajarkan rasulullah yang bertujuan mengajak manusia ke jalan Allah.

Dengan cara menerapkan fungsi manajemen, yaitu manajemen dalam meningkatkan dakwah di Masjid Raya Air Tiris kecamatan Kampar seperti halnya :

1. Perencanaan
2. Adanya pengorganisasian
3. Pelaksanaan
4. Pengawasan

Adapun penerapan fungsi manajemen secara menyeluruh yang dilakukan oleh pengurus masjid Raya Air Tiris ini adalah dengan menetapkan

perencanaan kegiatan dakwah yang dirumuskan dengan jalan musyawarah. Setelah perencanaan disetujui segala pihak yang terkait, maka dilakukan pengorganisasian oleh ketua masjid Raya Air Tiris dengan cara menempatkan orang-orang yang memang berkompeten didalamnya. Begitu juga dengan pelaksanaannya, pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan diawal, yang mana melibatkan sebagian besar orang-orang yang terkait dengan masjid Raya Air Tiris itu sendiri, melingkup petugas sekaligus jamaah. Namun, ketua dan sebagian besar pengurus menyatakan bahwa apapun yang mereka lakukan terkait kemajuan, pembangunan dan lainnya adalah dilakukan memang betul-betul mengaharap ridho Allah. Ketua masjid Raya Air Tiris dalam melakukan pengawasann baik terhadap petugas yang bersentuhan dengan dana masjid secara langsung ataupun tidak langsung, maka beliau dalam melakukan pengawasan secara kontiniu, demi kemajuan masjid Raya Air Tiris itu sendiri.

Penerapan fungsi manajemen secara menyeluruh yang dilakukan oleh pengurus masjid Raya Air Tiris ini adalah dengan cara menetapkan perencanaan kegiatan dakwah yang dirumuskan dengan jalan musyawarah. Setelah perencanaan disetujui segala pihak yang terkait, maka dilakukan pengorganisasian oleh ketua masjid Raya Air Tiris dengan cara menempatkan orang-orang yang memang berkompeten didalamnya. Begitu juga dengan pelaksanaannya, pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan diawal, yang mana melibatkan sebagian besar orang-orang yang terkait dengan masjid Raya Air Tiris itu sendiri, melingkup petugas sekaligus jamaah. Namun, ketua dan sebagian besar pengurus menyatakan bahwa apapun yang mereka lakukan terkait kemajuan, pembangunan dan lainnya adalah dilakukan memang betul-betul mengaharap ridho Allah. Ketua masjid Raya Air Tiris dalam melakukan pengawasann baik terhadap petugas yang bersentuhan dengan dana masjid secara langsung ataupun tidak langsung, maka beliau dalam melakukan pengawasan secara kontiniu, demi kemajuan masjid Raya Air Tiris itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar untuk dapat meningkatkan lagi program-program kegiatan keagamaan yang telah di programkan kepada setiap seksi-seksi perbidang masing-masing, mengingat masjid Raya Air Tiris merupakan salah satu masjid yang berdiri sendiri, dan juga merupakan salah satu masjid yang letaknya strategis di kelurahan Air Tiris, sehingga menarik minat jamaah disana.
2. Dalam mengembangkan dakwah melalui media, masjid Raya Air Tiris seharusnya lebih aktif menggunakan instagram, dan media lainnya yang mana di era sekarang semua orang menggunakan aplikasi tersebut.
3. Perlu adanya peningkatan koordinasi dan kerjasama antara pengurus Masjid Raya Air Tiris dengan mubaligh di provinsi dan diluar provinsi, karena selama ini berdasarkan penjelasan dalam proses wawancara selalu hanya ketua masjidnya yang melakukan koordinasi dengan para mubaligh tersebut, alangkah lebih baik jika pengurus lain yang layak untuk turut andil.
4. Untuk dapat menjalin komunikasi yang intens seputar pengembangan dan kemajuan masjid Raya Air Tiris alangkah lebih baik adanya pertemuan yang diadakan diluar masjid.
5. Dalam melakukan kegiatan keagamaan dimasjid Raya Air Tiris tersebut, tidak semua para anggota remaja masjid yang ikut berpartisipasi, sehingga yang menjalankan kegiatan tersebut hanya remaja-remaja masjid yang sebagian kecilnya saja. Alangkah lebih baiknya jika semua remaja masjid disana saling bekerjasama dalam melakukan kegiatan.
6. Dalam pengelolaan data pengalokasian dana masjid dimasjid Raya Air Tiris ini masih menggunakan cara yang manual, yaitu dengan cara menggunakan buku dalam menulis setiap data yang dikelola, seperti contohnya data anak yatim, data kaum dhuafa. Alangkah baiknya jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurus masjid Raya Air Tiris memanfaatkan teknologi yang canggih seperti sekarang dalam menunjang pekerjaannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin, Latief. 2010. *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita*, Jakarta : WALI
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*, Jakarta : Rajawali pers
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Burhan Bungin, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Hadrawi, Nawawi. 1999. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Semarang : Gaja Mada University
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hasibuan, Manajemen. 2009. *Dasar Pengertian dan Masalah Edisi Revisi* Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Ali, Zasri. 2008. *Dasar Dasar Manajemen*, Pekanbaru: Suksa pers
- Munir. 2003. *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group
- Munir Amin, Samsul. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : AMZAH.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung* :PT. Remaja Rosdakarya
- Patton, Michael Quinn. 2009 *Metode Evaluasi kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Perdamaian. 2014. *Etika Manajemen Masjid Solo* : Pustaka Iltizam

- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*, Jakarta : Erlangga
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Shim, K. Jae. 2000. *Budgeting*. Jakarta : Erlangga
- Syafri, Sofyan Harahap. 2001. *Budgeting Peranggaran Perencanaan Lengkap*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Suyanto, Bangong. 2010. *Metode Penelitsian Sosial* Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Terry, Gorge R. 2006. *Asas Asas Manajemen*. Bandung : Alumni
- Terry, George R. 1992. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitsain Kualitatif* . Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja program dakwah yang dikembangkan oleh pengurus masjid Raya Air Tiris?
Informan	Program yang dikembangkan oleh pengurus masjid Raya Air Tiris ini terbagi atas dua, yaitu program dakwah jangka panjang dan jangka pendek. Adapun program dakwah jangka panjang berupa diantaranya adalah kajian rutin sekali seminggu yang mendatangkan ustad-ustad kondang, pelatihan shalat jenazah, penyantunan anak-anak yatim sekitar lingkungan masjid Raya Air Tiris, pemberian bantuan kepada kaum dhuafa sekitar lingkungan masjid Raya Air Tiris, MDA yang berada dibawah naungan masjid Raya Air Tiris, hafiz qur'an. Sedangkan program dakwah jangka pendek diantaranya adalah shalat berjamaah, wirit ibu-ibu sekali seminggu, wirit bapak-bapak sekali seminggu, pelatihan seni tilawatil qur'an dll.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam menjalankan setiap program dakwah yang dijalankan masjid Raya Air Tiris ini ?
Informan	Dalam hal ini ketua masjid Raya Air Tiris menekankan bahwa pengurus masjid Raya Air Tiris tidak menitikberatkan tanggung jawab pada satu orang pengurus saja. namun, dalam hal ini sudah menjadi tanggung jawab seluruh pengurus masjid, mengingat ini

	menyangkut urusan dunia akhirat
Peneliti	Bagaimana proses dalam menyusun program perencanaan dakwah di masjid Raya Air Tiris ini ?
Informan	Dalam menyusun setiap program perencanaan dakwah ini, kami melakukan pertemuan terkait perencanaan dalam rapat yang digelar setiap akhir bulan, juga selalu melakukan list terhadap program dakwah di masjid Raya Air Tiris ini, dalam menyusun program dakwah ini, di berikan tugas yang berbeda-beda dengan tujuan agar lebih fokus dalam bidangnya.
Peneliti	Dalam pengorganisasian, apakah bapak telah menempatkan tenaga yang berkompeten dibidangnya?
Informan	Alhamdulillah, selama ini masjid Raya Air Tiris menjadi salah satu masjid yang berdiri sendiri, memiliki manajemen dakwah sendiri dalam melakukan setiap kegiatan dakwah. Dengan begitu secara garis besar kami jarang menemukan masalah internal, jadi saya rasa saya sudah menempatkan tenaga yang profesional dibidangnya.
Peneliti	Bagaimana dalam pelaksanaannya, pelaksanaan program dakwah, apakah sudah sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan diawal ?
Informan	Saya rasa sudah, mengapa saya mengatakan demikian, karena kami disini sebagai pengurus masjid Raya Air Tiris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lebih mengedepankan kerjasama dalam melaksanakan setiap program ataupun setiap perencanaan yang kami tetapkan diawal.
Peneliti	Bagaimana perencanaan untuk Idarah, Imaroh dan Ri'aya ?
Informan	Terkait idaroh, pengurus masjid Raya Air Tiris telah membentuk stuktur kepengurusan yang mana didalamnya telah dijelaskan uraian pekerjaan dan gambaran tanggung jawab yang mana terkait perencanaan. Terkait imaroh ketua masjid dan petugas lainnya sangat antusias dalam menjalankan program dakwah dan bagaimana upayah untuk menarik dan mempertahankan jamaah , yang mana salah satu upayah yang dilakukan adalah dengan menjalankan program unggulan yaitu kajian rutin se kali seminggu, dengan mendatangkan ustad-ustad kondang yang ramai diperbincangkan di sekitaran kampar. Sedangkan terkait ri'ayah pengurus masjid Raya Air Tiris sangat memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan inventaris dan fasilitas masjid. Diantaranya masjid Raya Air Tiris memiliki, penataan masjid yang enak dipandang yang tidak hanya dari segi bangunan, namun juga dari segi kebersihan dan keramahan pengurus masjid tersebut.
Peneliti	Siapa yang bertanggung jawab dalam manajemen dakwah di masjid Raya Air Tiris ini ?
Informan	Dalam hal ini yang bertanggung jawab adalah ketua Masjid dan seluruh anggota panitia yang telah di embankan tugasnya masing masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Kendala apa saja yang ditemui terkait dengan perencanaan aktivitas dakwah ?
Informan	Kendala yang kadang kita jumpai dalam aktivitas dakwah adalah kendala yang sering kita temui adalah dari jamaah sendiri, dalam mengingatkan mereka kembali pada kegiatan dakwahnya.
Peneliti	Bagaimana dengan pelaksanaan evaluasi ?
Informan	Terkait dengan pelaksanaan evaluasi ini, kami melakukan evaluasi dalam sekali seminggu, yaitu disetiap hujung minggu. Dengan cara memperhatikan mulai dari hal-hal kecil hingga masalah yang dikategorikan besar, dalam hal ini untuk pengurus yang melakukan kesalahan pertama, diberi peringatan, jika dilakukan lagi maka akan diturunkan jabata, namun jika diulangi lagi maka akan dicabut tugas kepengurusannya. Juga evaluasi lingkungan masjid Raya Air Tiris dll.
Peneliti	Untuk memacuh semangat kerja petugas, apakah petugas pernah diberikan reward ?
Informan	Sambil senyum informan menjawab, ya pastinya hal ini sangat penting untuk dilakukan, dalam hal ini kami melakukannya dengan cara memberikan insentif lebih, makan-makan dan minum diluar dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Dokumentasi



Kegiatan wirid mingguan di Masjid Raya Air Tiris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan wirid mingguan di Masjid Raya Air Tiris

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ibadah Sholat Berjama'ah di masjid Raya Air Tiris



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengurus Masjid Raya Air Tiris beserta Remaja Masjid Air Tiris